

BAB 1

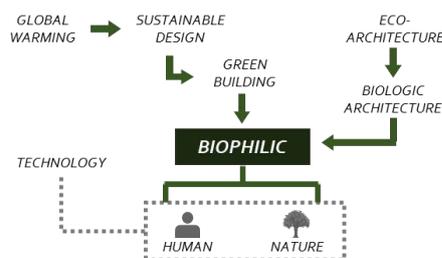
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan wilayah bagian dari Jawa Barat yang jumlah penduduknya terus meningkat setiap saat. Peningkatan ini terjadi akibat dari pertumbuhan penduduk kota yang pesat dan banyaknya warga luar wilayah kota yang berurbanisasi ke Kota Bandung. Selain itu peningkatan yang terjadi berakibat pada kepadatan kendaraan yang terjadi di pusat kota, sehingga menyebabkan *stress* manusia di perkotaan adalah lingkungan perkotaan yang semakin memburuk.

Perkembangan juga berakibat pada berkurangnya lahan yang digunakan sebagai hunian yang layak, berbanding terbalik dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat sehingga diperlukan hunian vertikal yang memadai, aman dan nyaman. Dan sebagai pereduksi tingkat *stress* pada hunian warga Kota Bandung, dibutuhkan kontak dengan alam agar *stress* yang ditimbulkan dari lingkungan ataupun sesama manusia dapat tereduksi dengan kondisi dan situasi yang diciptakan.

Desain Biophilia (*Biophilic Design*) adalah tema dan konsep yang paling tepat untuk mereduksi tingkat *stress* pada warga perkotaan karena berkaitan antara alam, manusia dan lingkungannya. *Biophilic design* adalah merancang untuk manusia sebagai organisme biologis, menghormati sistem tubuh pikiran sebagai indikator kesehatan dan kesejahteraan dalam konteks yang sesuai dan responsif. (*14 Patterns of Biophilic Design*, 2014). Skema penjabaran permulaan *biophilic* dapat dilihat pada **Gambar 1.1** dibawah ini.



Gambar 1.1 Skema Diagram *Biophilic*

Sehingga dapat disimpulkan bahwa apartemen merupakan hunian yang paling tepat bagi warga Kota Bandung karena jumlah lahan yang semakin sedikit. Apartemen adalah gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan, terbagi atas bagian-bagian yang di strukturkan secara fungsional dalam arah vertikal dan horizontal dan merupakan satuan-satuan yang dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, yang dilengkapi dengan bagian bersama, tanah bersama dan benda bersama. (Undang Undang no.16 tentang Rumah Susun, 1985). Dengan penerapan tema *biophilic* pada apartemen berupa kehadiran alam dalam bangunan, diharapkan dapat mereduksi tingkat *stress* warga perkotaan yang tinggal pada apartemen ini.

1.2 Judul Proyek

Judul proyek perancangan apartemen dan sarana olahraga ini adalah “Perancangan Apartemen *L’Societe Residence* di Kota Bandung”. Merupakan sebuah apartemen dan sarana olahraga yang terletak di Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung yang dirancang dengan pendekatan “*Biophilic*”. *Biophilic* merupakan perencanaan bangunan yang berhubungan dengan biologis dan ekosistem pada suatu lingkungan, yang memberikan dampak terhadap manusia baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat berdampak pada psikis manusia.

1.3 Tema Perancangan

Penerapan tema yang akan ditekankan pada bangunan apartemen ini adalah *Nature in the Space*, dimana salah satu unsur dari konsep pemikiran biophilia ini membahas kehadiran langsung, fisik, dan sesaat dari alam dalam ruang atau tempat. Ini termasuk kehidupan tanaman, air dan hewan, serta angin sepoi-sepoi, suara, aroma dan unsur-unsur alami lainnya. Pengalaman *Nature in the Space* terkuat dicapai melalui penciptaan hubungan langsung yang bermakna dan langsung dengan elemen-elemen alami ini, khususnya melalui keragaman, gerakan, dan interaksi multi-indra (*14 Patterns of Biophilic Design*, 2014). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan yang akan dilakukan pada desain bangunan apartemen ini terletak pada *plantscaping* yaitu penataan lansekap pada bangunan. Seluruh penataan dan

pengaturan pada desain akan disesuaikan pada elemen unsur-unsur ruang seperti sirkulasi, tapak, fasade, dll. Beberapa unsur pertimbangan dari desain yang diusulkan, harus memenuhi kebutuhan yang dapat mempengaruhi psikis manusia seperti (*14 Patterns of Biophilic Design*, 2014):

- a) Keterlibatan unsur-unsur indra manusia yaitu penglihatan, perasa, pendengaran, penciuman dan peraba yang akan memberikan dampak positif baik secara langsung dan tidak langsung.
- b) Pembentukan iklim yang terjadi dalam bangunan dari pemanfaatan unsur alam, lebih mengarah kepada penggunaan unsur alam yang memberi dampak terhadap bangunan dan pengguna dari bangunan.
- c) Memberikan pengalaman pada ruang yang terjadi dari proses alam terutama ekosistem alam dengan bangunan dan bagaimana terjadinya pengaruh dari alam yang dapat mempengaruhi ekosistem kehidupan fisik dan psikis manusia.

1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah aspek perancangan, aspek bangunan, aspek tapak dan lingkungan.

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

Terdapat beberapa masalah ditinjau dari aspek perancangan yaitu penerapan *Biophilic*. Bagaimana penerapan tema serta konsep pada bangunan dan penyesuaiannya terhadap fungsi hunian pada apartemen, seperti fasade yang akan direncanakan dan bentuk yang akan dihasilkan dari tema dan konsep biophilia agar penghuni merasa nyaman dan aman serta bagaimana cara agar bangunan dapat mempengaruhi psikologis dari penghuni, terutama dari stress yang ditimbulkan lingkungan dan berbagai masalah didalamnya seperti situasi perkotaan yang padat sehingga penghuni dapat merasa nyaman serta tetap dapat menjaga kontak dengan alam dalam lingkungan apartemen.

1.4.2 Aspek Bangunan

Terdapat beberapa masalah ditinjau dari aspek bangunan yaitu bagaimana mendesain bangunan yang menyikapi potensi dan kendala tapak dengan memperhatikan regulasi yang berlaku pada lokasi bangunan yang berada di radius kawasan penerbangan dan menciptakan lanskap yang baik dan mampu mendukung nilai estetika bangunan sehingga terciptanya hubungan yang harmonis antara ruang luar dan ruang dalam.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

Terdapat beberapa masalah ditinjau dari aspek tapak dan lingkungan yaitu bagaimana perencanaan yang sesuai antara ruang luar dan ruang dalam bangunan agar terjadi keselarasan, dengan menerapkan tema biophilia pada bangunan apartemen dan sarana olahraga, bagaimana cara bangunan agar tetap dapat merespon kondisi sekitar untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari bangunan yang ada di sekitar apartemen yang akan direncanakan, dan bagaimana perencanaan sirkulasi pada bangunan baik pedestrian ataupun kendaraan agar tidak terjadi *cross circulation* dalam tapak yang berakibat pada lalu lintas baik dalam maupun luar bangunan.

1.5 Tujuan Proyek

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum proyek apartemen dan sarana olahraga ini adalah menyesuaikan bangunan dengan konsep dan tema yang diusung yaitu memberikan tempat peristirahatan yang nyaman, aman dan asri bagi warga dalam dan luar Kota Bandung dilengkapi fasilitas penunjang seperti pertokoan/retail dan bangunan sarana olahraga yang dapat digunakan penghuni maupun non penghuni, serta pelayanan dan fasilitas penunjang lainnya disediakan setara dengan hotel bintang 4 di Kota Bandung, terdapat fasilitas parkir yang memadai.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus proyek apartemen dan sarana olahraga ini adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan dampak psikologis positif pada manusia sebagai pengguna, ditimbulkan dari desain ruang menarik, pelayanan/fasilitas yang baik.
- b) Mengutamakan kenyamanan dan keindahan visual pada setiap unit yang direncanakan, penggunaan vegetasi dan elemen air pada bangunan sehingga penghuni dapat memperbaiki kualitas hidup terutama segi kesehatan psikis manusia karena lingkungan kota yang tidak mendukung.

1.6 Metoda Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan *L'Societe Residence* Bandung ini adalah metode *five-steps-design-process*. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- a) Tahap persiapan, tahap ini meliputi pengenalan masalah yang akan dipecahkan, disebut juga identifikasi masalah yang mencakup tujuan, lingkup proyek, dan penentuan *issue* (permasalahan).
- b) Persiapan (*programming*), yaitu tahap pengumpulan (*collecting*) dan analisis informasi, fakta, data tentang proyek apartemen dan sarana olahraga ini.
- c) Pengajuan usul, yaitu pengajuan proposal cara pemecahan sederhana dari hasil analisis kedalam suatu konsep rancangan dengan pendekatan desain biophilia.
- d) Evaluasi, yaitu tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan pengajuan alternatif-alternatif desain.
- e) Tindakan, merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam gambar rancangan dan gambar konstruksi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis materinya. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menceritakan mengenai latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Menguraikan tentang tinjauan teori mengenai Apartemen dan Sarana Olahraga dan studi banding mengenai bangunan Apartemen dan Sarana Olahraga seperti definisi, persyaratan, klasifikasi, dan fasilitas pada bangunan Apartemen dan Sarana Olahraga.

BAB III : PROGRAM DAN ANALISIS TAPAK

Menguraikan hasil mengenai studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, orientasi matahari, angin, drainase, *view* ke luar tapak, vegetasi, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta menguraikan kebutuhan-kebutuhan ruang yang dibutuhkan untuk membangun proyek apartemen dan sarana olahraga berdasarkan hasil analisis alur aktivitas penggunaannya.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN

Menguraikan penjelasan mengenai elaborasi tema yang digunakan dan konsep-konsep perancangan *L'Societe Residence* yang akan dirancang.

BAB V : KESIMPULAN RANCANGAN

Menguraikan penjelasan mengenai hasil rancangan proyek *L'Societe Residence* di Kota Bandung, perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan yang akan dirancang.

